

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

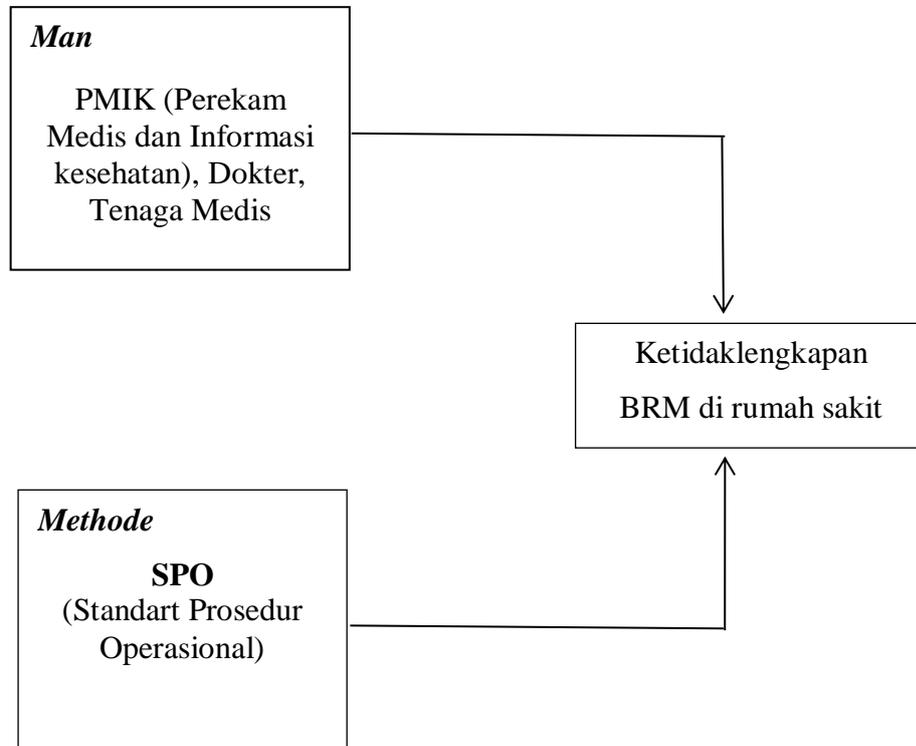
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269/ Menkes/Per/ III/ 2008 tentang Rekam medis pada pasal 1, mengatakan jika rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan serta dokumen mengenai identitas pasien, hasil pengecekan, penyembuhan, kegiatan, serta pelayanan yang lain yang sudah diberikan kepada penderita. Penyelenggaraan rekam medis diawali semenjak penderita mendaftar di rumah sakit, diteruskan aktivitas pencatatan informasi kedokteran sepanjang penderita itu memperoleh pelayanan kedokteran, serta dilanjutkan dengan penindakan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan, dan pengeluaran berkas kembali dari tempat penyimpanan buat melayani permintaan penyembuhan lanjutan maupun peminjaman buat keperluan yang lain. Penyelenggaraan rekam medis selain di lihat dari segi pengolahan datanya juga dapat dilihat dari standart indikator kelengkapan rekam medis.

Berkas rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan sangat berpengaruh terhadap kualitas mutu pelayanan rekam medis. Pelayanan yang berada di bawah rata-rata standart indikator akan berpengaruh pula terhadap indikator kinerja rumah sakit. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam tata kelola dari unit rekam medis di rumah sakit adalah rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam Permenkes 269 tahun 2008, yaitu rekam medis yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagaimana yang diharapkan. Kondisi yang demikian ini, memang sangat ideal dan diharapkan oleh setiap manajemen di rumah sakit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Nafidatul Khoiroh *et al.*, 2018) yang berjudul Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Dr. Saiful Anwar Malang terdapat 79% ketidaklengkapan berkas rekam medis. Faktor penyebab ketidaklengkapan BRM tersebut dikarenakan kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis tepat waktu dan kurangnya pengetahuan dokter ataupun petugas mengenai berkas rekam medis yang seharusnya dilengkapi ≤ 24 jam setelah pasien pulang serta kurangnya sosialisasi mengenai SPO. Ketidaklengkapan berkas rekam medis tersebut akan menjadi faktor penghambat dalam pelayanan. Oleh sebab itu maka di perlukan upaya perbaikan dan menjaga mutu, yaitu adalah data dan informasi rekam medis yang baik dan lengkap. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga indikator mutu pelayanan rekam medis maupun indikator kinerja rumah sakit serta kelancaran petugas dalam melakukan pelayanan terkait berkas rekam medis.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Identifikasi Penyebab Masalah tersebut faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis di rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab ketidaklengkapan BRM (Berkas Rekam Medis) yaitu petugas rekam medis yang kurang pengetahuan tentang rekam medis serta kurangnya kesadaran dan motivasi dalam mengisi berkas rekam medis.
2. Faktor *methode* disebabkan oleh SPO (Standar Prosedur Operasional) pengelolaan BRM yang kurang rinci dan tidak adanya panduan ataupun kebijakan.

1.3 Batasan Masalah

Dari kajian masalah yang ada, dalam penelitian ini di batasi dan di fokuskan pada unsur *man*: Petugas rekam medis, *methode*: SPO pengelolaan berkas rekam medis dirumah sakit

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis di rumah sakit?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis di rumah sakit

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan BRM yang terjadi di rumah sakit berdasarkan unsur *man*.
2. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan BRM yang terjadi di rumah sakit berdasarkan unsur *methode*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai acuan untuk di terapkan oleh peneliti jika sudah bekerja sebagai perekam medis
2. Menambah wawasan mengenai pentingnya kelengkapan rekam medis

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Sebagai bahan penelitian, referensi dan pertimbangan untuk mahasiswa STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya dimasa yang akan datang